

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Berikut adalah beberapa kesimpulan hasil pelaksanaan kajian tentang keselamatan transportasi di Kota Surabaya.

1. Penyelenggaraan program masing – masing pilar dalam RUNK banyak yang sudah dilakukan dari beberapa pilar oleh instansi terkait namun ada beberapa program dari beberapa pilar RUNK masih ada yang belum dilaksanakan. Berdasarkan hasil inventarisasi program – program di dalam Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan 2011 – 2035 mencapai xxxx% dengan rincian pencapaian : Pilar-I sebesar 28%; Pilar-II sebesar 16%; Pilar-III sebesar 19%; Pilar-IV sebesar 27%; dan Pilar-V sebesar 10%.
2. Tingkat kecelakaan di Kota Surabaya mencapai 16.02% setiap 100,000 penduduk dan 44.25% per 10,000 kendaraan. Tingkat fatalitas kecelakaan mencapai 0.430. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja RUNK di Kota Surabaya sudah banyak tercapai dan belum mencapai target penurunan yaitu dari sebelumnya 0.120 ditahun 2019 menjadi 0.160 ditahun 2020, sehingga perlu adanya analisis dan penanganan di lokasi rawan kecelakaan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja RUNK yang sudah tercapai serta melakukan giat sosialisasi terhadap pengguna jalan khususnya kendaraan bermotor terkait perilaku berlalu lintas.
3. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan 3 metode penentuan daerah rawan kecelakaan dan perangkaan daerah rawan kecelakaan yang digolongkan berdasarkan status jalannya, terdapat 3 ruas jalan yang teridentifikasi sebagai peringkat tertinggi daerah rawan kecelakaan. Ketiga ruas jalan tersebut adalah Jalan Kenjeran KM 0 – 1 untuk jalan nasional, Jalan Mastrip KM 6 – 7 untuk jalan provinsi dan Jalan Ahmad Yani KM 2 – 3 untuk jalan kota yang selanjutnya dilakukan analisis lebih

lanjut mengenai perencanaan perbaikan di daerah rawan kecelakaan.

4. Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung, ketiga ruas jalan sudah memiliki perlengkapan jalan yang baik, hanya saja pada beberapa titik terdapat rambu dan marka yang memerlukan pemeliharaan dan peremajaan. Selain rambu dan marka, Jalan Kenjeran KM 0 – 1 dan Jalan Mastrip KM 6 – 7 memerlukan banyak pengadaan rambu lalu lintas dan marka. Hal ini mengingat kedua ruas jalan tersebut sebagai jalan penghubung antar kota.

Melihat kondisi jalan di Surabaya yang sudah cukup baik namun banyak kejadian kecelakaan yang terjadi akibat *human factor* pada ruas jalan yang dikaji di mana masih banyak pengguna jalan yang minim pengetahuan dalam berlalu lintas sehingga butuhnya sosialisasi mengenai hal tersebut.

VI.2 Saran

Saran terhadap pelaksanaan kinerja keselamatan jalan di Kota Surabaya diantaranya ;

1. Perlu adanya forum sebagai pengenalan RUNK ke berbagai instansi terutama terkait pembahasan mengenai 5 pilar agar tiap instansi yang bertanggung jawab dapat saling berkoordinasi dan paham akan peran serta tanggung jawabnya. Dalam hal ini tiap instansi bertanggung jawab dalam meningkatkan program – program keselamatan agar bisamencapai target RUNK.
2. Perlu adanya pelaksanaan terkait program – program RUNK yang belum terlaksana serta mengoptimalkan program yang sudah terlaksana.
3. Evaluasi dan monitoring dalam berbagai capaian kegiatan kinerja RUNK yang menjadi acuan dalam meningkatkan program – program keselamatan yang dinilai belum optimal dari masing – masing pilar.
4. Penanganan segera pada lokasi rawan kecelakaan dari berbagai aspek, baik aspek jalan, lingkungan, kendaraan bahkan manusia itu sendiri sebagai pengguna jalan. pentingnya informasi tentang bahaya sisi jalan

juga perlu diberikan kepada masyarakat secara luas guna mengurangi resiko terjadinya kecelakaan.

5. Tingkat keparahan kecelakaan tidak hanya diturunkan secara perlahan namun juga agar menurunkan jumlah kejadian kecelakaan untuk mencapai keselamatan transportasi jalan di Kota Surabaya.
6. Identifikasi daerah rawan kecelakaan perlu dilakukan secara berkala sebagai kontrol lokasi yang berpotensi menyebabkan kecelakaan. Rekomendasi penanganan pada daerah rawan kecelakaan yang diusulkan memerlukan koordinasi dengan instansi terkait dengan kewenangan jalan tersebut untuk dapat mengurangi bahkan menghilangkan daerah rawan kecelakaan di Kota Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- AUSTROADS. (2004). Pavement Design : A Guide to the Structural Design of Road Pavements. *Deterioration and Maintenance of Pavements*, 233–243. www.austroroads.com.au
- Badung, P. K. (2019). Lapum Buku Kinerja Ruas Jalan Kabupaten Badung. *Journal of Traffic and Transportation Engineering (English Edition)*.
- Bolla, M. E., Messah, Y. A., & Koreh, M. M. B. (2013). Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Kasus Ruas Jalan Timur Raya Kota Kupang). *Jurnal Teknik Sipil, II*(2), 147–156.
- Data Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2016. (2013). *Data Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2016. 53*(9), 1689–1699.
- Dinas Perhubungan Kota Surabaya. (2021). *Dana Keselamatan Jalan*.
- Fathan Rabbani, dkk. (2019). BUKU KINERJA KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN DI KOTA BALIKPAPAN. *Journal of Safety Transportation, 110*(9), 1689–1699.
- Fauziah, N. (2017). ANALISIS KECELAKAAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN NASIONAL DI KOTA SURABAYA. *Rekayasa Teknik Sipil Vol., 1*(1), 144–155.
- Hidup, D. L. (2016). *Informasi Kinerja Lingkungan Hidup*. https://www.surabaya.go.id/uploads/attachments/2017/7/37352/executive_summary_buku_i_ikplhd.pdf
- Hubdat, P. (1998). Pencegahan dan Penanganan Kecelakaan, Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota. *Jurnal Transportasi, 66*, 37–39.
- Jalan, U. 22 T. 2009 T. L. L. dan A. (2009). *UU 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. 2*(5), 255.
- Jatim, G. (2021). *Penetapan Jalan Kota Gubernur Jatim. 3*, 23.
- Jatim, T. (2019). *Pelaksanaan Uji Sim*. <https://cdn-2.tstatic.net/jatim/foto/bank/images/tips-berkendara-ujian-sim-di-satpas-colombo-surabaya-pada-jumat-2512019.jpg>
- Maesaroh, S., Sunaryo, D. K., & Noraini, A. (2017). Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2017 Dengan Cluster Analysis (Studi Kasus:Kabupaten Pati). *Jurusan Teknik Geodesi S-1 Fakultas Teknik Sipil Dan*

- Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang.*
- Marga, J. B. (2021). *SK Bina Marga.*
- Nurhidayah, F., Rukanta, D., & Yulianto, F. A. (2018). *Case Fatality Rate Pasien Kecelakaan Lalu Lintas di RSUD Kabupaten Subang Tahun 2014-2018.* 2012–2016.
- UU No 22 Tahun 2009, (2009).
- Pignataro, L. (1974). *Traffic Engineering : Theory and Practice. Transportation Research Board.*
- Pusat Litbang Prasarana Transportasi. (2004). *Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas.* 54.
<http://www.pu.go.id/uploads/services/infopublik20120704151813.pdf>.
- R, A. P. (2016). *Pelajar Pelopor Keselamatan.*
- Raharja, J. (n.d.). *Jasa Raharja.* 2020.
- Samsat Kota Surabaya. (2021). *Jumlah Ranmor Kota Surabaya.*
- Surabaya, Bappeko. (2021). *Luas Wilayah Kota Berdasarkan Kecamatan.*
- Surabaya, BPS. (2018). *Daerah Dalam Angka Surabaya.*
- Surabaya, D. (2021). *Dinas Kesehatan Surabaya.* 2021.
<http://dinkes.surabaya.go.id/portalv2/upt-dinas/puskesmas/#>
- Surabaya, D. P. (2019). *Sosialisasi Keselamatan Dikyasa Polrestabes Surabaya.*
- Surabaya, D. P. (2020). *sosialisasi online di kota Surabaya.*
- Surabaya, D. P. (2021a). *Sosialisasi Cak Tejo di Kota Surabaya.*
- Surabaya, D. P. (2021b). *Sosialisasi Protokol Kesehatan di Kota Surabaya.*
- Surabaya, D. P. K. (2019a). *Buku Pendidikan Lalu Lintas Pada Mapel PKN.*
- Surabaya, D. P. K. (2019b). *Polisi Goes to Campus.*
- Surabaya, Dishub Kota. (2017). *Forum LLAJ 2017.*
- Surabaya, DPU Kota. (2021). *Kegiatan DPU Kota Surabaya.*
- Surabaya, P. K. (n.d.). *Sejarah Kota Surabaya.* 2015.
- Surabaya, Pemda. (2013). *PERDA 12 TAHUN 2013 Tentang Penggabungan Kelurahan Di Lingkungan Pemerintah Kota Surabaya. 1994, 1–7.*
- Surabaya, Pemda. (2014). *Perda No. 12 Tahun 2014 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya Tahun 2014 - 2034. Transportasi, 85(1), 2071–2079.*

Surabaya, PKP. (2021). *Posko Layanan Terpadu Surabaya Selatan*.

Surabaya, S. (2021). *DATA LAKA TAHUN 2017 SD 2020*.

SURABAYA, T. P. (2021a). *LOKET PO EKA BUS*.

SURABAYA, T. P. (2021b). *TIM PKP 2 Kota Surabaya*.

Surabaya, W. (2015). *Perwali Surabaya No. 46 Tahun 2015*.

Timur, D. P. P. J. (2019). *Mudik Gratis*.